

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Ardiansyah¹⁾, Abdulrahim Maruwae¹⁾, Meyko Panigoro¹⁾, Nurul Maulida Alwi²⁾,
Hapsawati Taan³⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²⁾Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo,
Gorontalo, Indonesia

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Corresponding author : Ardiansyah

E-mail : Ardiansyah@ung.ac.id

Diterima 15 Oktober 2022, Direvisi 27 November 2022, Disetujui 27 November 2022

ABSTRAK

Pembuatan karya ilmiah merupakan salah satu syarat bagi guru untuk mengajukan kenaikan jabatan/pangkat. Beberapa guru mengalami kendala dalam pembuatan karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan tersebut. Para guru kurang termotivasi membuat karya tulis ilmiah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SMP di kota Marisa dalam membuat karya tulisan ilmiah. Metode yang dipergunakan adalah *workshop* dan pelatihan membuat tulisan ilmiah yang diarahkan untuk membuat artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada OJS *Open journal system*. Pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan pengetahuan para guru tentang bagaimana cara membuat artikel ilmiah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan artikel ilmiah. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh guru pada pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi, kapasitas dan profesionalitas para guru sebagai pendidik.

Kata kunci: guru SMP; karya ilmiah.

ABSTRACT

Making scientific work is one of the requirements for teachers to apply for promotions/ranks. Some teachers experience problems in making scientific work to meet these requirements. Teachers are less motivated to write scientific papers. This service aims to improve the ability of junior high school teachers in the city of Marisa in making scientific writing. The method used is workshops and training on making scientific writing directed at making scientific articles that can be published on the OJS Open journal system. This service is expected to motivate and increase teachers' knowledge about how to make scientific articles, so that they can meet the needs of scientific articles. The knowledge and skills acquired by teachers in this training can improve the competence, capacity and professionalism of teachers as educators

Keywords: middle school teacher; scientific works

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan nasional (Muslimah, 2021). Peran guru dalam pendidikan direspon pemerintah dengan menerbitkan sejumlah kebijakan untuk mendorong peningkatan keprofesionalisme guru melalui program sertifikasi guru. Pada program tersebut guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah (Ritonga, 2018). Salah satu bentuk dari pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah (Karwan & Hariri, 2020).

Pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi yang dilakukan guru sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan profesionalitasnya. Hal ini merupakan amanah dari Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya) tampak bahwa kenaikan pangkat mulai dari IIIb ke IIIc dan seterusnya, semua mensyaratkan pengembangan diri dan publikasi ilmiah/karya inovatif. Oleh karena itu, guru dipaksa untuk memiliki karya tulis ilmiah agar bisa naik pangkat. Bentuk PKB meliputi

unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Dengan PKB diharapkan akan terwujud guru yang profesional dan memiliki ilmu pengetahuan yang kuat dan memiliki kepribadian yang matang, kuat, dan seimbang.

Wujud PKB salah satu diantaranya adalah Publikasi Ilmiah. Publikasi Ilmiah pada Kegiatan PKB yaitu: Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif dalam bidang pendidikan formal. Publikasi ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian misalnya laporan Penelitian Tindakan Kelas (Handayani, 2020). Dapat juga berupa tinjauan/ gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru

Menulis karya ilmiah merupakan hal yang penting bagi guru untuk pengembangan keprofesionalitasnya sebagai guru (Sukoyo, 2022). Salah satu jenis kegiatan pengembangan profesi guru adalah penyusunan karya tulis ilmiah (KTI). Untuk pengembangan karir, guru harus wajib memenuhi syarat yaitu menulis karya ilmiah. Menulis merupakan sarana pengembangan diri seorang guru (Rahyasih et al., 2020). Dengan menulis potensi pengembangan karir yang ada pada diri guru bisa berkembang.

Syarat menulis karya ilmiah seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan guru (Sri Mujiwati et al., 2017). Wawasan tentang penulisan karya tulis ilmiah sangat dibutuhkan oleh guru sebagai syarat kenaikan jabatan dan pengembangan diri.

Para guru sebenarnya banyak memiliki kesempatan untuk menulis karya tulis ilmiah tapi kesempatan itu kurang dimaksimalkan. Alasan belum mencoba dan malas menulis menjadi kendala bagi guru dalam pengembangan karir mereka tidak berjalan sesuai ekspektasi yang diharapkan. Guru lebih banyak menghabiskan waktu luangnya setelah mengajar di sekolah dengan aktivitas kurang produktif. Guru hanya fokus pada kegiatan mengajar di kelas. Aktifitas membaca di perpustakaan yang menjadi acuan dalam menulis karya tulis ilmiah masih minim dilakukan oleh para guru. Hal lain yang menjadi kendala bagi guru adalah semangat dan rasa percaya diri untuk menulis karya tulis ilmiah masih rendah. Serta para guru sulit untuk menemukan ide dalam menulis karya tulis ilmiah

Kendala dan permasalahan inilah yang terjadi pada guru yang terdapat di beberapa sekolah SMP di Kota Marisa, Kabupaten Pahuwato. Sehingga perlu adanya *workshop* dan pelatihan menulis karya tulis ilmiah berupa

penulisan jurnal atau artikel yang bisa meraka publikasikan di OJS. Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan kami menemukan diketahui bahwa para guru di sekolah mitra belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah.

Melihat permasalahan pada sekolah mitra yang terdapat di beberapa sekolah SMP di Kota Marisa tentang rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah, maka prioritas yang disepakati dari dosen pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo merasa perlu melaksanakan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan menulis karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, khususnya artikel atau jurnal yang bisa diterbitkan di OJS.

Dengan adanya pelatihan dan pendampingan tersebut, diharapkan agar guru-guru dapat termotivasi dan mau memulai menulis karya ilmiah sesuai dengan masalah yang sedang dialami terkait proses pembelajaran di dalam kelas.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di SMP 1 Marisa dengan mengundang beberapa guru dari SMP lain yang berada di kota marisa. Kegiatan ini terbagi menjadi 4 tahap, tahap pertama persiapan, Tahap kedua dengan *workshop* (pelatihan) dan tahap ketiga pendampingan. Dan Tahap keempat Evaluasi kegiatan. Pada tahap pertama dilakukan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan. Pada tahap kedua kegiatan seminar dan *workshop* dengan metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Materi *workshop* pada seminar ini tentang kaidah penulisan artikel ilmiah dan sistematikanya. Serta pengenalan OJS dan langkah-langkah submit jurnal di OJS. Pada tahap ketiga pendampingan dengan metode yang digunakan adalah praktek terbimbing, di mana peserta pelatihan langsung menyusun artikel ilmiah dan dilatih untuk mengirimkan artikel pada jurnal OJS Pada tahap keempat selanjutnya dilakukan Evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan aspek pengetahuan peserta tentang karya ilmiah, keterampilan peserta dalam menyusun karya ilmiah, dan keterampilan peserta dalam mengirimkan karya ilmiah secara *online* melalui sistem OJS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP 1 Marisa.

Dengan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah guru yang berjumlah 30 orang guru yang berasal dari empat sekolah SMP yang terdapat di kota Marisa diantaranya bersal dari SMP 1 Marisa, SMP 2 Marisa, SMP 3 Marisa dan SMP 4 Marisa. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan harapan dan berjalan dengan lancar. Urain secara rinci pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menjadi empat tahap.

Tahap pertama, persiapan

Pada Tahap ini dilakukan sosialisasi dan peninjauan kepada beberapa sekolah yang berlokasi di Kecamatan Marisa Kabupaten Pahuwato. Hal ini dilakukan untuk menjalin kesepatan dan kerjasama waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra beberapa sekolah telah disepakati tanggal pelaksanaan

Pada tahap ini juga sudah disiapkan bahan dan alat kelengkapan kegiatan baik berupa materi presentase dan dokumen administrasi lainnya. Serta persipana oleh guru peserta kegiatan untuk menyiapkan laporan penelitian yang akan dibuatkan artikel.

Tahap kedua *workshop/ seminar*

Pada tahap ini dilakukuan dengan pemaparan materi oleh narasumber dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada pemaparan materi disampaikan mengenai kaidah penulisan artikel ilmiah dan sistematikanya. Serta pengenalan OJS dan langkah-langkah submit jurnal di OJS.

Setelah penyampaian materi kegiatan dilanjutkan dengan diskusi, pada kegiatan ini guru menanyakan terkait materi yang telah dipaparkan oleh narasumber.

Tahap ketiga, pendampingan

Pada tahap ini guru sudah menyiapkan terlebih dahulu laporan PTK atau laporan penelitiannya yang akan dibuatkan artikel ilmiahnya. Pendampingan dilakukan dengan dua tahap,

Pendampingan pertama berkaitan dengan praktik penulisan artikel ilmiah dan kedua berkaitan dengan praktik publikasi pada jurnal ilmiah.

Tahap keempat, evaluasi

Hasil evaluasi selama pelaksanaan menunjukkan bahwa selama proses pelatihan, peserta serius dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Bentuk keseriusan dan antusias peserta dapat dilihat dari keaktifan bertanya serta mengerjakan latihanlatihan yang diberikan instruktur. Persentase kehadiran

peserta sebesar 100%. Evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 80% dari 30 peserta telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penulisan artikel ilmiah.

Bentuk evaluasi dilakukan dengan pretest dan posttest pada kegiatan pengabdian.

Tujuannya dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan, mengetahui persepsi peserta tentang kegiatan pelatihan dan kemauan menulis para guru setelah diberikan pelatihan.

Berikut ini dapat disajikan hasil evaluasi terhadap kegiatan *workshop* dan pendampingan penulisan karya ilmiah.

Tabel 1. hasil evaluasi pendampingan penulisan karya ilmiah

NO	PRETEST	POSTEST
1	Belum terlalu memahami penulisan karya ilmiah	Seluruh peserta memiliki wawasan penulisan karya ilmiah
2	Belum terlalu memiliki Kemampuan menulis pendahuluan artikel ilmiah	90 % peserta memiliki Kemampuan menulis pendahuluan artikel ilmiah
3	Belum memiliki Kemampuan menulis hasil dan pembahasan artikel ilmiah	90 % peserta memiliki Kemampuan menulis hasil dan pembahasan artikel ilmiah
4	Belum memiliki Kemampuan membuat kesimpulan artkel	Seluruh peserta memiliki Kemampuan membuat kesimpulan artkel
5	Belum memiliki kemampuan submit artikel pada OJS	Seluruh peserta memiliki kemampuan submit artikel pada OJS

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dikatakan bahwa secara umum kegiatan

pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan. Dari keseluruhan aspek yang dievaluasi, yakni

Pemahaman penulisan karya tulis ilmiah, Penulisan pendahuluan pada artikel, Penulisan phasil dan pembahasan pada artikel, dan submit artikel pada OJS telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah SMP 1 Marisa kabupaten Pahuwato maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program secara umum berjalan lancar. Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan. Program ini juga dapat dikatakan berhasil.

Indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tercapainya tujuan kegiatan yakni meningkatnya pemahaman guru pada penulisan karya tulis ilmiah,

Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru melalui publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan dan perlu mendapat perhatian serius baik secara individu (guru) maupun lembaga.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada sekolah SMP 1 Marisa, SMP 2 Marisa, SMP 3 Marisa dan SMP 4 Marisa yang bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi pada kegiatan *workshop* dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Ucapan terima kasih juga kepada warga sekolah SMP 1 Marisa yang menjadi tempat lokasi kegiatan

DAFTAR RUJUKAN

- Handayani, S. L. R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1), 8–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>
- Karwan, D. H., & Hariri, H. (2020). PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SMK MUHAMMADIYAH. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jss.v4i1.196>
- Muslimah. (2021). Peran Profesi Guru Dalam Pendidikan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2p9zr>
- Peraturan Menteri PAN Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Rahyasih, Y., Hartini, N., Liah, D., & Syarifah, S. (2020). Sustainability Professional Development: A Scientific Paper Training Need Analysis for Teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 134–144.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/24565>

Ritonga, R. R. I. (2018). PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KARAWANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v1i01.75>

Sri Mujiwati, E., Putera Permana, E., Sahari, S., Nitya Santi, N., Damariswara, R., Amirul Mukmin, B., Nurlaila Zunaidah, F., Andri Aka, K., & Saidah, K. (2017). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK GURU SEKOLAH DASAR PADA ANGGOTA GUGUS 1 KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI. *Abdinus*, 1(1), 53–68.

<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v1i1.11729>

Sukoyo, J. (2022). *WORKSHOP* PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU BAHASA JAWA SMA DAN SMK DI KOTA SEMARANG. *Dharmakarya*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.34850>